

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

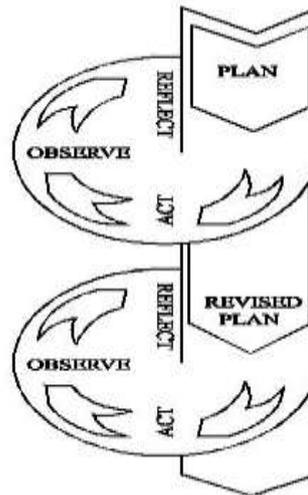
#### **A. Model Penelitian**

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian tindakan kelas (PTK). Menurut Hopkins (2011) PTK adalah suatu tindakan yang dilakukan oleh guru atau kelompok untuk menguji anggapan – anggapan dari suatu teori pendidikan dalam praktik, atau sebagai arti dari evaluasi dan melaksanakan sebuah program prioritas sekolah.

Dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas (PTK) adalah sebuah penelitian yang dilakukan oleh guru dikelasnya untuk mengatasi berbagai macam permasalahan belajar yang ada didalam kelas, dengan cara merencanakan, melaksanakan dan merefleksikan tindakan secara kolaboratif dan partisipatif dengan tujuan untuk memperbaiki kinerja mengajarnya sebagai guru, sehingga hasil belajar dapat meningkat dan permasalahan yang terjadi di kelas dapat teratasi.

Model yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah model dari Kemmis dan Mc.Taggart. Penelitian Tindakan model Kemmis dan Taggart ini menggunakan sistem spiral refleksi diri yang dimulai dengan perencanaan (*planning*), tindakan (*acting*), pengamatan (*observing*), reflektif (*reflecting*) dan perencanaan kembali.

Secara skematis model penelitian tindakan kelas yang dimaksud sebagai berikut :



**Gambar 3.1**  
**Desain Penelitian Model Spiral Kemmis dan Mc. Taggart (Hopkins, 2011, hlm. 92)**

Model yang dikembangkan oleh Kemmis dan Taggart seperti gambar diatas adalah penelitian yang terdiri dari beberapa siklus. Dimulai dengan perencanaan (*planning*), tindakan (*acting*), pengamatan (*observing*), reflektif (*reflecting*). Jika pada siklus pertama hasil dari penelitian itu kurang baik atau kurang sesuai dengan yang diharapkan, maka penelitian dilanjutkan dengan siklus kedua dengan melakukan perbaikan pada tahap perencanaan. Dan siklus tersebut akan dihentikan apabila penelitian yang dilakukan telah dirasa cukup.

## **B. Lokasi dan Subjek Penelitian**

### **1. Lokasi Penelitian**

Penelitian tindakan kelas ini akan dilaksanakan di salah satu sekolah kecamatan Coblong. Alasan memilih lokasi penelitian tersebut karena sekolah ini merupakan tempat peneliti melakukan observasi kegiatan pembelajaran dan praktik mengajar terhadap siswa kelas III dan IV yang kemudian membuat peneliti mendapatkan beberapa permasalahan yang dapat dijadikan bahan untuk penelitian. Selain itu peneliti juga sudah mengenal karakteristik anak didik serta lingkungan sekitar sehingga memudahkan peneliti dalam berkomunikasi.

### **2. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian tindakan kelas ini yaitu siswa kelas IV B di salah satu sekolah dasar di kecamatan Coblong Kota Bandung. Jumlah siswa yang menjadi subjek penelitian sejumlah 20 orang.

#### **A. Prosedur Penelitian**

Penelitian yang dilakukan di salah satu SD di kecamatan Coblong ini adalah untuk mengetahui tingkat kepercayaan diri siswa dalam pembelajaran matematika. adapun persiapan yang dilakukan oleh peneliti sebelum melakukan penelitian adalah sebagai berikut :

##### 1. Observasi /Sit In

Observasi atau pengamatan berarti setiap kegiatan untuk melakukan pengukuran. Observasi dilakukan selama kurang lebih satu minggu di kelas IV B. Observasi dilakukan untuk mendapatkan gambaran awal dari kondisi kelas.

##### 2. Wawancara

Melakukan wawancara atau *interview* wawancara dilakukan peneliti dengan guru kelas IV B di SD Negeri di Kecamatan Coblong Kota Bandung, untuk mengetahui gambaran umum tentang kondisi kelas yang dijadikan sebagai subjek penelitian dan untuk mengonfirmasi temuan yang kita dapat dikelas.

##### 3. Mengidentifikasi masalah

Setelah melakukan wawancara, peneliti melakukan identifikasi terhadap beberapa masalah yang terjadi. Dari beberapa masalah yang terjadi, peneliti memilih satu masalah yang harus segera diberikan tindakan.

##### 4. Mengajukan Proposal Penelitian

Peneliti membuat proposal dan mengajukan kepada dosen pembimbing lapangan untuk dikonsultasikan mengenai gambaran masalah yang ditemukan dikelas dan meminta izin untuk melaksanakan tindakan.

##### 5. Mengurus surat permohonan izin penelitian dari pihak prodi

##### 6. Menyerahkan surat permohonan izin penelitian kepada Kepala Sekolah

Berdasarkan model PTK yang dilakukan pada penelitian ini yaitu model spiral dari Kemmis dan Mc Taggart, dimana terdiri dari empat tahap yaitu perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi.

#### **a. Tahap Perencanaan (*Plan*)**

Gina Syarifatunnisa, 2017

**PENERAPAN MODEL GUIDED DISCOVERY UNTUK MENINGKATKAN PERCAYA DIRI SISWA DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Setelah peneliti menemukan masalah, peneliti kemudian merencanakan tindakan apa yang akan dilakukan, meliputi menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), Bahan ajar, lembar observasi, LKS (Lembar Kerja Siswa) dan lembar evaluasi.

**b. Tindakan (*Act*)**

Setelah melakukan perencanaan, peneliti melakukan tindakan. Tindakan adalah perlakuan yang dilaksanakan oleh guru sesuai dengan fokus masalah, tindakan inilah yang menjadi inti dari PTK, sebagai upaya meningkatkan kinerja guru untuk menyelesaikan masalah (Sanjaya, 2009, hlm. 79). Tahap tindakan ini dilakukan sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Perencanaan (RPP) yang telah disusun sebelumnya. Proses pembelajaran dilaksanakan dengan menggunakan model pembelajaran *Guided Discovery* dengan menerapkan langkah – langkah yang sesuai dengan langkah dalam model tersebut.

**c. Pengamatan (*observation*)**

Pengamatan atau observasi dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung. Proses pengamatan ini meliputi mengamati tentang penerapan model *Guided Discovery Learning*, bagaimana pelaksanaan model *Guided Discovery Learning*, serta mengamati peningkatan kepercayaan diri siswa menggunakan model *Guided Discovery Learning*.

**d. Refleksi (*reflecting*)**

Refleksi merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk melihat kekurangan yang dilaksanakan guru selama tindakan. Refleksi dilakukan dengan melakukan diskusi dengan observer yang biasanya dilakukan oleh teman sejawat (Sanjaya, 2009, hlm, 80). Pada tahap ini peneliti mengevaluasi bagaimana proses pembelajaran menggunakan model *Guided Discovery Learning*. Menguraikan tentang analisis terhadap hasil pemantauan dan refleksi tentang proses dan dampak tindakan perbaikan yang dilakukan, serta kriteria dan rencana tindakan pada siklus berikutnya. Pada siklus berikutnya, perencanaan direvisi disesuaikan dengan hasil pengamatan yang didapatkan dari siklus sebelumnya.

**B. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Karena alat atau instrumen ini mencerminkan juga cara pelaksanaannya, maka sering juga disebut dengan teknik penelitian (Sanjaya, 2009, hlm. 84). Dalam penelitian ini ada dua jenis instrumen yang digunakan, yaitu instrumen pembelajaran dan instrumen pengumpulan data. Instrumen pembelajaran digunakan untuk menunjang proses pelaksanaan pembelajaran, sedangkan instrumen pengumpulan data digunakan untuk memperoleh data dan informasi dari penelitian.

### **1. Instrumen pembelajaran**

#### **a. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)**

RPP merupakan perangkat pembelajaran yang digunakan sebagai acuan guru dalam pelaksanaan pembelajaran. RPP disusun pada setiap siklus yang akan dilaksanakan. RPP ini berisi kompetensi dasar, indikator, tujuan pembelajaran dan kegiatan pembelajaran atau langkah pembelajaran. RPP ini akan menggunakan model *Guided Discovery Learning*.

#### **b. Bahan Ajar**

Bahan ajar memuat materi yang akan disampaikan dan diajarkan ketika pembelajaran berlangsung dan media yang akan digunakan untuk membantu proses pembelajaran.

#### **c. Lembar Kerja Siswa (LKS)**

Lembar kerja siswa merupakan suatu lembar kerja yang berisi tugas yang harus dikerjakan oleh siswa. LKS bisa dijadikan sebagai instrumen pembelajaran untuk menilai aktivitas siswa saat pembelajaran. LKS berfungsi sebagai panduan siswa pada saat berdiskusi bersama kelompoknya. LKS berisi petunjuk pengerjaan dan pertanyaan – pertanyaan yang dapat mengarahkan siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran.

### **2. Instrumen pengumpulan data**

Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

#### **a. Lembar Observasi**

Menurut Sanjaya (2009, hlm. 86) observasi merupakan teknik mengumpulkan data dengan cara mengamati setiap kejadian yang sedang berlangsung dan mencatatnya dengan alat observasi tentang hal-hal yang akan diamati atau diteliti. Alat observasi yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah lembar observasi. Lembar observasi digunakan untuk memudahkan observer melihat dan mengumpulkan data mengenai kejadian atau tingkah laku individu pada saat proses pembelajaran. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan lembar observasi dengan sasaran yang diamati adalah aktivitas guru dan siswa selama pembelajaran berlangsung. Selain itu peneliti juga menggunakan lembar observasi individu siswa untuk mengamati ketercapaian indikator percaya diri. Lembar observasi ini juga digunakan untuk memudahkan peneliti mendeskripsikan bagaimanapelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan model *Guided Discovery Learning* dalam meningkatkan kepercayaan diri siswa kelas IV dalam pembelajaran matematika ? dan bagaimana peningkatan kepercayaan diri siswa kelas IV yang menerapkan model *Guided Discovery Learning*? Berikut indikator percaya diri siswa yang diamati oleh observer

Tabel 3.1  
*Tabel Indikator Percaya Diri*

<b>Kognitif</b>	1	Bekerja mandiri
	2	Berani bertanya
<b>Emosional</b>	1	Dapat membangun suasana hangat dalam kelas
	2	Bersikap tenang
<b>Performance</b>	1	Mampu melaksanakan tugas dengan baik

Untuk memudahkan melihat hasil observasi indikator digunakan kriteria penilaian. Berikut kriteria ketercapaian indikator menurut Dantes dalam Handika (2014, hlm. 6)

Tabel 3.2  
*Tabel Kriteria Percaya Diri*

90%-100%	Sangat tinggi
80%-89%	Tinggi
60%-79%	Sedang
40%-59%	Rendah
0%-39%	Sangat rendah

b. Studi Dokumentasi

Menurut Riduwan (2012, hlm. 72) dokumentasi adalah ditujukan untuk memperoleh data langsung penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumenter, data yang relevan penelitian.

Dokumentasi yang dilakukan pada penelitian ini adalah dengan mengambil foto – foto pada saat pembelajaran dan video pada saat indikator yang di ukur terlihat muncul paa pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *guided discovery*.

c. Lembar Evaluasi

Lembar evaluasi merupakan suatu lembar kerja individu siswa yang berisi soal – soal yang dapat mengukur pemahaman siswa terhadap materi. Dalam penelitian ini lembar evaluasi digunakan untuk mengobservasi salah satu indikator yang diharapkan muncul.

**C. Pengolahan dan Analisi Data**

Data – data yang diperoleh dari lapangan selama penelitian dikumpulkan untuk dianalisis dan diolah sehingga mendapatkan kesimpulan yang utuh. Data yang diperoleh kemudian dianalisis dengan cara kualitatif dan kuantitatif.

1. Data kualitatif

Menurut Ryan dan Bernard (2000) dalam Sukardi (2013, hlm. 71) data kualitatif adalah semua informasi yang diperoleh dari sumber data, berupa hasil wawancara, observasi, silabus, kurikulum, metode mengajar, dan contoh hasil kerja siswa yang berguna untuk membangun dan mengarahkan perbaikan pendidikan yang mendalam, atas dasar *setting* orang-orang yang berpartisipasi dalam situasi kelas. Jadi data kualitatif merupakan data yang berupa kalimat-kalimat yang mendeskripsikan suatu informasi yang didapatkan dari hasil observasi aktivitas guru dan siswa pada saat pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *guided discovery*.

Adapun rangkaian aktivitas pengumpulan data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini (dalam Sugiyono, 2012, hlm. 92-100) sebagai berikut:

a. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok memfokuskan pada hal-hal penting, dicari tema dan polanya. Dengan data reduksi diharapkan mampu memberikan gambaran yang lebih jelas, serta mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan dapat mencarinya bila perlu. Data didapat dari instrumen pembelajaran dan instrumen pengumpulan data.

b. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data (*data display*). Penyajian data ini dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, *pie*, *pictogram* dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami.

c. *Conclusion Drawing/Verification* (Kesimpulan/Verifikasi)

Langkah terakhir dalam analisis data adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Dengan penarikan kesimpulan ini dimaksudkan untuk mencari makna yang sesungguhnya dari data yang telah dikumpulkan dilapangan, sehingga peneliti berharap mendapatkan penemuan-penemuan baru yang sebelumnya belum pernah ada.

2. Data Kuantitatif

Menurut Sukardi (2013, hlm. 71) data kuantitatif adalah informasi yang muncul di lapangan, memiliki karakteristik yang dapat ditampilkan dalam bentuk angka atau bilangan, baik yang diperoleh dari hasil pengukuran maupun diperoleh dengan cara mengubah data kualitatif menjadi data kuantitatif. Dalam penelitian ini pengolahan data kuantitatif digunakan untuk mempermudah melihat presentasi ketercapaian model dan indikator yang digunakan dalam penelitian ini. Berikut cara pengolahan data kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini:

a. Ketercapaian model

Model yang digunakan dalam penelitian ini adalah model *guided discovery*. Untuk memudahkan melihat presentase ketercapaian model tersebut adalah dengan cara mengolah data kuantitatif.

$$\text{ketercapaian model} = \frac{\text{Jumlah aspek yang tercapai}}{\text{Jumlah aspek maksimal}} \times 100$$

b. Ketercapaian Indikator

Ketercapaian indikator dalam penelitian ini yaitu presentase tercapainya indikator percaya diri siswa dalam pembelajaran matematika. Untuk mempermudah melihat presentase perolehan indikator percaya diri persiswa dilakukan pengolahan data kualitatif menjadi kuantitatif.

$$\text{ketercapaian indikator persiswa} = \frac{\text{Jumlah indikator yang diperoleh siswa}}{\text{Jumlah indikator maksimal}} \times 100$$

Untuk memudahkan melihat presentase peningkatan percaya diri siswa pada siklus I dan siklus II disajikan dalam grafik batang. Grafik batang disajikan dengan cara menghitung perindikator yang diperoleh oleh seluruh siswa.

$$\text{presntase indikator} = \frac{\text{Jumlah siswa perindikator}}{\text{Jumlah siswa maksimal}} \times 100$$

